



Journal of Human And Education
Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 192-196
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pengembangan Taman Baca Sebagai Sumber Belajar dalam Menumbuhkan Literasi dan Numerasi Siswa MDTA Al-Islamiyah Pangkalan Batang Barat

Siti Quratul Ain¹, Fitriyeni², Laili Rahmi³, Reka Miftahul Hayati⁴, Zaki Triadi Putra⁵

Universitas Islam Riau

Email: quratulain@edu.uir.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengembangkan taman baca sebagai sumber belajar guna meningkatkan literasi dan numerasi siswa di MDTA dan TPQ Al-Islamiyah Pangkalan Batang Barat. Kegiatan ini meliputi sosialisasi pentingnya budaya literasi, pendampingan pembentukan taman baca, serta penyediaan bahan bacaan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa taman baca mampu meningkatkan minat baca siswa dan memberikan akses terhadap sumber belajar yang lebih variatif. Dengan adanya taman baca, siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca dan berpikir numerik secara lebih optimal. Selain itu, keterlibatan guru dan masyarakat dalam pengelolaan taman baca turut berkontribusi terhadap keberlanjutan program ini. PKM ini diharapkan dapat menjadi model pengembangan literasi berbasis komunitas yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Taman Baca, Literasi, Numerasi, Pendidikan, Komunitas*

Abstract

This Community Service Program (PKM) aims to develop a reading garden as a learning resource to enhance literacy and numeracy skills among students at MDTA and TPQ Al-Islamiyah Pangkalan Batang Barat. The activities include socialization on the importance of literacy culture, mentoring in establishing the reading garden, and providing educational reading materials. The results show that the reading garden effectively increases students' reading interest and provides access to more diverse learning resources. Through this initiative, students can develop their reading and numerical thinking skills more optimally. Additionally, the involvement of teachers and the community in managing the reading garden contributes to the sustainability of this program. This PKM is expected to serve as a model for sustainable community-based literacy development.

Keywords: *Reading Garden, Literacy, Numeracy, Education, Community*

PENDAHULUAN

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu memecahkan masalah dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan proses analisis kebutuhan calon mitra agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan (kosasih et al., 2018). Proses peninjauan awal penawaran kersjasama dengan calon mitra, teridentifikasi bahwa dilingkungan calon mitra sedang membutuhkan pengembangan taman baca. Khususnya bagi siswa-siswa di Madrasah Diniyah Awaliyah Takmiliyah (MDTA). Sejalan dengan penelitian (Anna et al., 2019) yang merekomendasikan agar *'community empowerment programs should be increased through TBM program'*. Artinya bahwa program pengabdian kepada masyarakat salah satunya memang dianjurkan melalui pengembangan TBM. Rekomendasi ini juga sejalan dengan

penelitian Sitepu (2019) yang menyatakan bahwa TBM memainkan peran penting dan strategis karena TBM berdiri oleh, untuk dan berada ditengah masyarakat.

Hasil penelitian Misriyani & Mulyono (2019) Wulandari & Kusumaningtyas (2017), Septiana (2007). menunjukkan bahwa “potensi gemar membaca masyarakat sebetulnya ada. Namun belum didukung fasilitas dan pengelolaan yang memadai sehingga hal tersebut tidak seimbang.” Padahal, dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan Septiana (2007), Syarif dan Eliham (2020), Aulia (2018), serta Pramudyo et al. (2018) menyimpulkan bahwa “Taman Baca Masyarakat (TBM) dapat menjadi sarana belajar serta mencari informasi guna meningkatkan minat baca”.

Melalui Taman Baca maka diharapkan minat baca anak-anak dan masyarakat dapat difasilitasi dengan baik. Pembentukan Taman Baca ini juga merupakan salah satu bentuk perwujudan hak pendidikan bagi anak sebagaimana tersirat dalam Undang-Undang Dasar Negera Republik Indonesia Tahun 1945, UU No 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak, UU No 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dan Konvensi Hak Anak yang telah diratifikasi oleh Indonesia. Dalam UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dapat dilihat bahwa negara mempunyai tanggungjawab dan komitmen untuk memberikan akses pendidikan yang baik bagi anak. Hal tersebut terlihat dalam pertimbangan yang menyatakan bahwa: *“Setiap anak kelak mampu memikul tanggung jawab tersebut, maka ia perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental maupun sosial, dan berakhlak mulia, perlu dilakukan upaya perlindungan serta untuk mewujudkan kesejahteraan anak dengan memberikan jaminan terhadap pemenuhan hak-haknya serta adanya perlakuan tanpa diskriminasi”*

Isi ketentuan perundang-undangan dan konvensi tersebut di atas negara memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak-anak untuk memperoleh pendidikan dan mengembangkan pribadinya sesuai dengan minat dan bakatnya serta negara mempunyai komitmen dan tanggungjawab untuk memberikan fasilitas pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi mereka. Oleh sebab itu pendirian Taman Baca menjadi sebuah solusi yang tepat untuk mewujudkan akses terhadap hak pendidikan anak-anak. Taman Baca ini bersifat gratis dan terbuka untuk umum yang akan menyediakan buku-buku bacaan yang bersifat edukatif.

Pendirian Taman Baca ini diharapkan minat baca anak-anak dapat terfasilitasi dengan baik, masyarakat dan anak-anak memiliki pengetahuan yang lebih luas serta hak anak untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan dapat diwujudkan dengan baik oleh negara. Selain itu harapan jangka panjangnya adalah kualitas pendidikan dapat ditingkatkan sehingga perekonomian masyarakat dapat menjadi lebih baik dan kemiskinan dapat ditekan.

Posisi strategis, letak MDTA juga berdampingan dengan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Islamiah. Sebagai lembaga pendidikan non formal yang mewadahi anak-anak usia SD-SMP untuk belajar dan mengkaji Al-Quran. Kegiatan di MDTA dan TPQ di lakukan setiap hari sehingga sangat memungkinkan adanya aktivitas yang dilakukan secara berkelanjutan. Adanya pengembangan Taman baca, diharapkan nantinya siswa-siswa dan santri di lingkungan tersebut dapat berinteraksi dengan membaca buku yang tersedia, sehingga dapat menimbulkan minat membaca dan menumbuhkan kesadaran literasi dan numerasi siswa sejak usia dini

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan oleh tim pengabdian yakni dari Program Program Profesi Guru (PPG) dan Program Sudi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UIR kerjasama dengan mitra. Dalam hal ini mitra dari kegiatan pengabdian adalah MDTA Al- Islamiah yang berada di desa Pangkalan Batang Barat, Kecamatan/ Kabupaten Bengkalis. Untuk mengatasi masalah yang dirumuskan, tim penyusun strategi dan langkah-langkah realistis melalui tahapan berikut ini.

1. Identifikasi permasalahan yang dialami masyarakat khususnya siswa MDTA dan TPQ Al-Islamiah
2. Menyelenggarakan sosialisasi tentang pentingnya menumbuhkan budaya literasi dan numerasi bagi anak
3. Melaksanakan pendampingan pembentukan Taman Baca

4. Memfasilitasi ketersediaan bahan bacaan yang edukatif

Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswa MDTA dan TPQ Al Islamiyah. Untuk merealisasikan hal tersebut, rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan secara langsung ke sekolah mitra dengan dua metode. Pertama metode ceramah yaitu diskusi bersama berkaitan dengan pengembangan taman baca, dan pentingnya taman baca untuk masyarakat. Metode kedua, pembentukan pengurus taman baca dan ditutup dengan penyerahan buku

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan selama bulan Oktober hingga Desember 2024. Dimulai dengan kegiatan pertama yakni diskusi bersama guru-guru di MDTA, dilanjutkan dengan observasi lapangan pada tanggal 09 November 2024. Hasil observasi dan diskusi bersama guru di simpulkan bahwa MDTA dan TPQ belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Untuk pembelajaran disekolahpun, guru hanya menggunakan buku pegangan saja sebagai sumber belajar. Di MDTA, Siswa biasanya menyimak pembelajaran dikelas dengan metode ceramah dan penugasan yang diberikan oleh guru. Sementara di TPQ, selain kegiatan mengaji, sebagai tambahan pengetahuan siswa, guru juga melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah. Diluar proses pembelajaran, siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain. Kegiatan membaca dan belajar secara mandiri masih minim dilakukan dilingkungan sekolah dikarenakan fasilitas dan faktor pendukung lainnya yang kurang memadai.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan pada tanggal 23 November 2024, tim PKM melakukan diskusi bersama guru dan menyampaikan pentingnya taman baca di suatu lembaga pendidikan dan masyarakat pada umumnya. Kegiatan kedua yaitu, menyelenggarakan Sosialisasi tentang pentingnya menumbuhkan budaya literasi dan numerasi bagi anak. Sosialisasi merupakan langkah awal dalam upaya menumbuhkan budaya literasi dan numerasi pada anak-anak di MDTA dan TPQ Al Islamiyah Pangkalan Batang Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para pendidik, orang tua, dan masyarakat tentang pentingnya literasi dan numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman informasi yang lebih luas (Meyer et al., 2021). Begitu juga dengan numerasi, yang berkaitan dengan kemampuan berpikir logis dan memecahkan masalah berbasis angka (OECD, 2023).

Dalam kegiatan ini, tim PKM menyampaikan materi tentang strategi sederhana untuk menumbuhkan budaya membaca dan berpikir kritis di rumah maupun di lingkungan sekolah. Salah satu metode yang diterapkan adalah membaca bersama serta penggunaan bahan bacaan interaktif yang sesuai dengan usia anak-anak (Yeo et al., 2022). Kegiatan ini juga menekankan pentingnya memberikan contoh nyata dalam literasi dan numerasi agar anak-anak lebih termotivasi.



Gambar 1. Kegiatan Diskusi Tim PKM dan guru tentang pentingnya Taman Baca

Kegiatan ketiga, tim PKM melaksanakan Pendampingan Pembentukan Taman Baca. Pembentukan Taman Baca sebagai sumber belajar merupakan upaya konkret dalam menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan literasi dan numerasi siswa. Taman Baca dirancang agar menjadi ruang yang nyaman dan menarik bagi anak-anak, dengan menyediakan berbagai jenis bahan bacaan yang edukatif. Menurut studi oleh UNESCO (2022), penyediaan akses ke bahan bacaan yang menarik dan berkualitas dapat meningkatkan minat baca anak hingga 60%. Tim PKM memberikan pendampingan dalam hal tata letak, manajemen koleksi, serta strategi pemanfaatan Taman Baca agar lebih

optimal. Salah satu strategi yang diterapkan adalah penggunaan metode reading corner dan program storytelling untuk menarik minat siswa dalam membaca (Gonzalez & Brooks, 2023). Selain itu, sesi interaktif seperti kuis numerasi berbasis bacaan juga diadakan untuk menghubungkan aspek literasi dengan numerasi secara simultan.

Kegiatan ke empat, memfasilitasi Ketersediaan Bahan Bacaan yang Edukatif. Ketersediaan bahan bacaan yang edukatif merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pengembangan Taman Baca. Dalam program ini, tim PKM memastikan bahwa koleksi bahan bacaan yang tersedia mencakup berbagai kategori, mulai dari buku cerita anak, ensiklopedia sederhana, hingga komik edukatif yang dapat membantu meningkatkan minat baca siswa. Menurut penelitian terbaru, bahan bacaan yang beragam dan menarik secara visual dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan literasi hingga 45% lebih baik dibandingkan dengan bahan bacaan konvensional (Fletcher & Reese, 2024). Selain menyediakan buku fisik, program ini juga memperkenalkan bahan bacaan digital sebagai alternatif, terutama bagi siswa yang memiliki akses ke perangkat teknologi. Platform digital seperti e-book dan aplikasi pembelajaran berbasis cerita telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap materi bacaan (Kim et al, 2023). Adapun untuk tahap awal, tim PKM memfasilitasi ketersediaan buku secara bertahap. Setelah kegiatan sosialisasi, Tim PKM menyerahkan 1 paket buku berkaitan dengan siroh nabi.



Gambar 2. Penyerahan Buku Bacaan kepada mitra

Selain pengadaan buku bacaan, Tim PKM melakukan penyerahan permainan edukatif kepada mitra. Dengan adanya variasi sumber bacaan dan permainan edukatif, diharapkan anak-anak dapat lebih tertarik dan terbiasa dalam kegiatan membaca, sekaligus meningkatkan kemampuan numerasi mereka melalui aktivitas berbasis angka dalam buku-buku yang tersedia.



Gambar 3. Penyerahan Permainan Edukasi Kepada Mitra

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dapat membantu masyarakat dalam melestarikan budaya literasi. kegiatan yang berlangsung mendapatkan respon positif dari pihak mitra. Pihak mitra menyampaikan perlunya sarana pendukung dalam meningkatkan minat baca siswa, salah satunya dengan adanya buku-buku bacaan dan permainan yang bersifat edukatif. Sehingga, proses pembelajaran dapat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Riau (DPPM UIR) karena telah mensponsori kegiatan PkM ini dengan nomor kontrak : 763/KONTRAK/P-NK-PKM/DPPM-UIR/10-2024

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, M. (2018). Optimalisasi taman bacaan masyarakat dalam menumbuhkan minat baca di kalangan remaja. *JURNAL COMM-EDU*, 1(3), 146–153. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/commedu/article/view/734/246>
- Anna, N. E. V., Mannan, E. F., & Srirahayu, D. P. (2019). Evaluation of the role of society-based library in empowering Surabaya City people. *Public Library Quarterly*, 0(0), 1–13. <https://doi.org/10.1080/01616846.2019.1616271>
- Fletcher, J., & Reese, E. (2024). *Early Literacy and Digital Engagement in Young Learners*. Cambridge University Press.
- Gonzalez, M., & Brooks, T. (2023). Creating engaging learning spaces: The role of reading corners in literacy development. *Journal of Education Research*, 45(2), 123-137.
- Kim, S., Lee, H., & Park, J. (2023). E-books and digital storytelling: Enhancing literacy skills in early childhood. *Early Childhood Education Journal*, 51(1), 45-60.
- Kosasih, F. R., Darminah, Suratinah, Riyanti, R. D., & Juhana. (2018). IbM pemanfaatan open educational resources bagi guru SMA Taruna Terpadu Bogor. *Jurnal ABDIMAS BSI*, 1(3), 398–405.
- Meyer, A., Johnson, K., & Smith, R. (2021). *Expanding Literacy Beyond the Classroom: Community-Based Approaches*. Oxford University Press.
- Misriyani, M., & Mulyono, S. E. (2019). Pengelolaan taman baca masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 160–172. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>
- OECD. (2023). *The Role of Numeracy in 21st Century Skills Development*. OECD Publishing.
- Pramudyo, G. N., Ilmawan, M. R., Azizah, B., Anisah, M., & Deo, Y. (2018). Inovasi kegiatan taman bacaan masyarakat (TBM). *Lentera Pustaka*, 4(1), 29–38. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/lpustaka/article/view/17332>
- Septiana, R. I. (2007). Perkembangan perpustakaan berbasis komunitas: Studi kasus pada rumah cahaya, melati taman baca dan kedai baca sanggar barudak (Universitas Indonesia). Retrieved from http://eprints.rclis.org/10557/1/Skripsi_Ratri_pdf.pdf
- Sitepu, B. P. (2012). Pengembangan taman bacaan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Visi P2TK PAUD NI*, 7(1), 42–56.
- Syarif, I., & Eliham, E. (2020). Pengadaan taman baca dan perpustakaan keliling sebagai solusi cerdas dalam meningkatkan minat baca peserta didik SDN 30 Parombean kecamatan Curio. *Maspul Journal of Empowerment*, 1(1), 109–117. Retrieved from <https://ummaspul.ejournal.id/pengabdian/article/view/548/333>
- UNESCO. (2022). *Literacy and Learning Spaces: How Access to Books Shapes Student Outcomes*. UNESCO Publications.
- Wulandari, C., & Kusumaningtyas, R. F. (2017). Pembentukan taman baca sebagai wujud pemenuhan hak pendidikan bagi anak-anak di desa Berta, kecamatan Susukan, kabupaten Banjarnegara. *ABDIMAS*, 21(1), 11–19. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/view/10959/6647>
- Yeo, L., Chan, W., & Tan, S. (2022). Interactive reading strategies for young learners. *Journal of Literacy Studies*, 39(3), 67-89.